



**PERAN KONSELOR DALAM MEMBENTUK PRIBADI MUSLIM PESERTA  
DIDIK SMK NEGERI 1 KOTABUMI LAMPUNG UTARA  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Arfani Fernando Fahmi**  
[Arfanifernandof@gmail.com](mailto:Arfanifernandof@gmail.com)  
**Susi Mareska**  
[Susi.mareska@yahoo.co.id](mailto:Susi.mareska@yahoo.co.id)  
**Emmi Kholilah Harahap**  
[emmiharahap57@gmail.com](mailto:emmiharahap57@gmail.com)  
**Hasep Saputra**  
[Hasepsaputra@iaincurup.ac.id](mailto:Hasepsaputra@iaincurup.ac.id)

**Abstrak**

*Hasil pengamatan pada peserta didik di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara mengalami berbagai problem diantaranya, berkata tidak sopan, membolos pada saat jam pelajaran dan mencontek pada saat ujian. Permasalahan yang dialami peserta didik tidak mencerminkan bagaimana pribadi muslim sebenarnya. Kepribadian muslim merupakan efek sinergis antara cara berpikir dan pola sikap seseorang berdasarkan keyakinan dan nilai-nilai Islam. Maka dari itu dibutuhkannya optimalisasi peran guru bimbingan dan konseling disekolah untuk membentuk pribadi muslim yang ideal. Penelitian ini menggunakan metode studi kualitatif dengan desain studi kasus yang menggunakan studi kasus ganda. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, triangulasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Hasil survei menunjukkan bahwa peran guru BK dalam membentuk kepribadian muslim siswa adalah bekerjasama dengan pihak sekolah untuk melaksanakan program membaca Alquran pada jam pelajaran pertama, senantiasa memberikan contoh yang baik pada peserta didik, menyampaikan ayat AlQur'an pada saat pemberian layanan, bekerja sama dengan sekolah dan guru agama Islam untuk menerapkan shalat dhuha, serta guru bimbingan dan konseling dapat menjadi berbagai tokoh sesuai dengan kebutuhan peserta didik.*

*Kata Kunci : Konselor, Muslim, Peserta Didik*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah bagian penting yang tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia dapat memahami arti kebenaran dan menjaga dari hal-hal negatif selain itu dengan memperoleh ilmu yang didapat dari proses pendidikan manusia dapat menjani kehidupan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Pendidikan juga dapat dikatakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh manusia agar dapat meningkatkan kontrol diri baik beprilaku, perkataan ataupun pemikiran untuk tidak melakukan

berbagai hal yang dapat merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Dalam lingkup pendidikan tentu saja berbagai problem sering terjadi dan hal inilah yang menjadi salah satu tantangan sebagai tenaga pendidik karena memang pada dasarnya salah tugas pendidik ialah membantu mengatasi berbagai problem yang terjadi pada peserta didik di lingkungan pendidikan. Namun hal ini tentu saja bukan hal yang mudah di lakukan karena sebagai pendidik harus mengoptimalkan perannya disekolah untuk membantu peserta didik dengan berbagai problem yang dihadapi. Peserta didik mengalami banyak masalah yang beraneka ragam dan cukup rumit, sehingga kadang kala peserta didik merasa kebingungan mencari titik penyelesaian masalah yang dihadapi.<sup>1</sup> Maka dari itu dengan adanya bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu mengatasi berbagai problem yang terjadi pada peserta didik dengan memaksimalkan peran guru bimbingan dan konseling.

Menerapkan layanan bimbingan dan konseling dalam lingkungan pendidikan merupakan cara bagi peserta didik untuk mengembangkan kehidupan, lingkungan dan proses belajarnya serta untuk merencanakan dan mengembangkan karirnya. Tawaran orientasi dan konseling mendorong perkembangan siswa secara individu, kelompok, dan/atau klasikal, tergantung pada kebutuhan siswa, kemungkinan, bakat, minat, perkembangan, prasyarat, dan kemungkinan siswa. Layanan ini membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah siswa. Menurut Prayitno, bimbingan & konseling merupakan pelayanan donasi buat siswa, baik secara perorangan juga grup supaya berdikari & sanggup berkembang secara optimal, pada bimbingan pribadi, sosial, belajar juga karier melalui aneka macam jenis layanan & aktivitas pendukung berdaarkan kebiasaan-kebiasaan yg berlaku. Sedangkan hakikat bimbingan & islam merupakan suatu kiat & bisnis yg bisa membantu siswa supaya bisa belajar pada membuatkan fitrah & pulang pada fitrah iman, menggunakan cara memberdayakan fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, iman, akal) memeriksa & melaksanakan tuntunan Allah & rasulnya, supaya fitrah-fitrah yg terdapat dalam individu berkembang & berfungsi menggunakan baik & benar.<sup>2</sup> Sedangkan hakikat bimbingan dan konseling Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan kembali kepada fitrah iman, dengan cara memberdayakan fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, iman, akal) mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan rasulnya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar.<sup>3</sup> Peran bimbingan dan konseling Islam dalam pendidikan adalah membantu peserta didik agar memiliki berbagai wawasan,

---

<sup>1</sup> Jurnal Pendidikan Islam, Membentuk Kepribadian, and Muslim Peserta, "AL-ISHLAH," 2020, 117–31.

<sup>2</sup> H Kamaluddin, "Bimbingan Dan Konseling Sekolah," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, no. 4 (2011): 447, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40>.

<sup>3</sup> Devi Alfiah, "Layanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus," *Skripsi*, 2021, 6.

pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan peran yang terkait dengan individu yang tumbuh dari sudut pandang pendidikan, membentuk kepribadian yang berguna dalam kehidupan, dan diri sendiri. orang-orang dengan keterampilan yang tepat dan lingkungan mereka. Oleh karena itu, urgensi pengajaran dan pengajaran Islam sangat penting untuk mencapai pengembangan dan optimalisasi proses pendidikan.<sup>4</sup>

Kepribadian merupakan perwujudan menurut pola pikir (yakni bagaimana seorang berpikir), pola perilaku (bagaimana dia bersikap) & pola tingkah laku (bagaimana dia bertingkah laku). Kepribadian sebenarnya merupakan adonan menurut hal-hal yg bersifat psikologis (kejiwaan) & jua yg bersifat fisik. Ia mewakili ciri individu yg terdiri menurut pola-pola pikiran, perasaan & konduite yg konsisten. apabila dihubungkan menggunakan Islam, maka Kepribadian Muslim adalah sinergi antara pola pikir & pola perilaku seorang yg dilandasi sang akidah & nilai-nilai Islam. Dengan istilah lain, Kepribadian Muslim merupakan kepribadian yg pandangan, perilaku, pilihan, keputusan, & perbuatannya sinkron menggunakan nilai-nilai Islam.<sup>5</sup> Kepribadian Islam, baik sebagai individu maupun sebagai entitas sosial, memiliki makna seperangkat perilaku manusia yang normatif, biasanya bersumber dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>6</sup> Pada dasarnya sebagai manusia harus memahami akhlak terhadap diri sendiri. Moralitas diri, baik fisik atau mental, adalah sikap seseorang terhadap diri pribadi. Kita harus adil dengan diri kita sendiri dan tidak memaksakan diri untuk melakukan sesuatu yang buruk atau bahkan mengancam jiwa.<sup>7</sup> Akhlak pada diri sendiri berarti bagaimana memperlakukan diri sendiri sebagai amanat dari Allah. Pada dasarnya segala sesuatu yang menjadi milik manusia baik berupa panca indera maupun fisik maupun mental harus diperlakukan secara benar, adil, dan sesuai dengan kemampuannya. Misalnya kita punya mata, maka akhlak kita adalah bagaimana menggunakannya dan memperlakukannya secara proporsional. Kalau tidak, kita sendiri yang akan menderita akibatnya.<sup>8</sup>

## METODE PENELITIAN

### a) Design Penelitian

Sebuah desain studi kasus studi multi-kasus diadopsi ketika melakukan penelitian ini. Desain studi Studi Kasus adalah salah satu strategi yang dapat diadopsi oleh peneliti dalam

---

<sup>4</sup> Anas Rohman, "Peran Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Pendidikan," *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelegualitas* 4, no. 1 (2018): 136, <https://doi.org/10.31942/pgs.v4i1.1731>.

<sup>5</sup> Saifurrahman Saifurrahman, "Pembentukan Kepribadian Muslim Dengan Tarbiyah Islamiyah," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016): 65–76, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.8>.

<sup>6</sup> Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h.14

<sup>7</sup> Muhrin, "Akhlak Kepada Diri Sendiri," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10(2020):1–7,.

<sup>8</sup> Heru Nugroho Warasto, "Pembentuk Akhlak Siswa," *Jurnal Mandiri* 2, no. 1 (2018): 65–86.

penelitian yang terperinci dan terperinci tentang peristiwa, program, dan aktivitas satu orang atau lebih dalam hal waktu dan masalah terkait aktivitas. Dalam studi kasus, peneliti mengumpulkan data rinci dan menggunakan berbagai jenis prosedur untuk mengumpulkan data yang relevan.<sup>9</sup> Subjek pada penelitian ini adalah 6 peserta didik dan 5 guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara

b) Teknik pengumpulan data

John W. Creswell menyatakan bahwa langkah pengumpulan data adalah mempersempit survei dan mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara<sup>10</sup> (Perilaku dan peristiwa yang dilakukan di fasilitas penelitian Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan wawancara tatap muka (face-to-face interview) atau wawancara kelompok terarah (interview dalam kelompok tertentu) dengan partisipan. 6-8 peserta per kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara meliputi berbagai layanan menyesuaikan dengan hasil analisis assesment yang dilakukan guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara, sehingga layanan yang diterapkan di sekolah memang benar-benar menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan berbagai problem yang terjadi pada peserta didik. Salah satu problem yang menjadi fokus guru bimbingan dan konseling pada peserta didik adalah perilaku peserta didik yang meliputi perkataan dan perbuatan yang kurang mencerminkan sebagai anak-anak sekolah. Dengan demikian guru bimbingan dan konseling harus memberikan dan mengoptimal pemberian layanan pada peserta didik untuk mengatasi permasalahan mengenai perkataan dan perbuatan peserta didik yang tidak sopan dan tidak mencerminkan sebagai pribadi seorang muslim padahal dari data yang di dapatkan guru bimbingan dan konseling. Adapun layanan yang diterapkan guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara adalah

1. layanan informasi
2. layanan konseling perorangan
3. layanan konseling kelompok
4. layanan bimbingan kelompok

---

<sup>9</sup> Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009),h. 20-21.

<sup>10</sup> Jhon W Creswell, *Research Desigen Pendekatan Kuaitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h.267-270

## **2. Problem yang terjadi pada peserta didik di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.**

Hasil observasi yang dilakukan pada semester genap menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara adalah sebagai berikut.

### **a) berkata kasar tidak sopan terhadap guru dan teman.**

Pada saat melakukan pengamatan di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara di kelas X permasalahan yang ditemukan adalah ada beberapa peserta didik yang sering sekali berkata tidak sopan saat dikelas meskipun ada guru didepan dan sedang menjelaskan materi. Bahkan ada beberapa dari mereka juga berkata tidak sopan pada guru dan dengan nada yang keras atau tinggi. Beberapa kali pada saat observasi menemukan peserta didik berkata kasar kepada temannya dan hal itu dianggap hal yang biasa dikarenakan pada saat temannya berkata kasar, teman yang lainnya tertawa dan dianggap sebagai lelucon. Tentu saja hal ini tidak bisa di biarkan begitu saja karena hal ini akan berdampak luas dan memiliki kemungkinan besar akan menjadi lebih parah. Berdasarkan hasil wawancara guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara menyatakan bahwa permasalahan ini memang bukan pertama kali terjadi di sekolah ini namun kali ini menjadi lebih urgent dikarenakan semakin banyak peserta didik yang sering berkata kasar kepada guru maupun teman sebaya nya serta hal ini memiliki kemungkinan besar akan ditiru dan menyebar secara luas pada peserta didik lainnya.

Sebagai guru bimbingan dan konseling harus mencari strategi yang tepat dalam menyikapi permasalahan ini. Karena permasalahan ini tidak bisa dianggap sepele, bahkan dapat dikatakan urgent harus segera diberikan layanan yang tepat, apalagi mengingat teknologi dan media sosial yang semakin canggih dan peserta didik gampang mengakses berbagai informasi sehingga hal ini jugalah yang menjadi salah satu penyebab peserta didik sering berkata kasar dan tidak sopan pada guru dan teman karena melihat dan mencontoh berbagai aktivitas orang lain di media sosial. Mengingat 99 % peserta didik di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara penganut agam Islam maka dari itu sebagai guru bimbingan dan konseling harus berupaya semaksimal mungkin membantu peserta didik agar memiliki pribadi muslim yang memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Islam.

### **b) Membolos pada saat jam pelajaran**

Prilaku membolos adalah permasalahan yang memang terjadi hampir di setiap sekolah. Prilaku membolos sendiri merupakan bentuk prilaku peserta didik yang sengaja tidak masuk sekolah atau bisa diartikan peserta didik tidak mengikuti jam pelajaran tanpa ada keterangan yang jelas. Hal ini memang terjadi di sekolah ini ada beberapa peserta didik yang memang melakukan prilaku membolos saat ada kesempatan. Namun ini tidak bisa terus dibiarkan karena tentu saja akan menyebabkan munculnya permasalahan yang lainnya seperti peserta didik kehilangan minat pada pelajaran, tidak dapat mengerjakan ulangan harian ataupun semester, nilai yang didapatkan

cenderung tidak sesuai dengan yang diharapkan, tinggal kelas, tidak mengerti apa yang di terangkan guru mengenai mata pelajaran dan kemungkinan akan dipualngkan ke orang tua/wali.<sup>11</sup>

Prilaku membolos sama sekali tidak mencerminkan sebagai pribadi muslim yang sebenarnya.

c) Mencontek pada saat ujian

Prilaku mencontek merupakan ketidakjujuran dan kecurang dalam proses ujian demi mendapatkan nilai yang bagus atau hasil yang maksimal dan prilaku ini tidak dapat dibenarkan dan ditoleransi. Dalam agama islam mencontek merupakan prilaku tidak jujur dan termasuk golongan orang munafik dan prilaku ini sangat jauh dari pribadi Islam yang ideal.

### 3. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk pribadi muslim pada peserta didik di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara

Pengoptimalan peran guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara merupakan salah satu aspek terpenting dalam membantuk pribadi muslim pada peserta didik. maka dari itu sangat-sangat dibutuhkan guru bimbingan dan konseling yang dapat memberikan vibes positif dan contoh yang baik pada peserta didik. selain itu memang untuk memaksimal peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk pribadi muslim yang baik sesuai ajaran Islam pada peserta didik memang dibutuhkan sesosok guru yang paham dengan agam Islam karena jika seorang guru bimbingan dan konseling memilki pemahaman yang baik terhadap agama Islam maka ia akan tahu apa yang akan dilakukan di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara dalam membentuk pribadi Islam pada peserta didik. Namun hal ini bukan pula menjadi hambatan bagi guru bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik untuk menjadi pribadi Islam yang sebenarnya. Hasil wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara mengatakan bahwa hal yang sudah dilakukan dalam membantu membentuk pribadi muslim yang sebenarnya pada peserta didik adalah

#### 1. Membaca Ayat Al-Qur'an

Salah satu peran yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam membentuk pribadi muslim yang sebenarnya adalah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak sekolah dari mulai kepala sekolah, waka kesiwaan, wali kelas dan guru mata pelajaran untuk mewajibkan peserta didik membaca ayat Al-Qur'an pad saat jam pertama pelajaran. Hal ini dilakukan guru bimbingan dan konseling agar peserta didik tenang dalam berfikir dengan jernih saat belajar dan mendengar penjelasan guru kemudian. Kemudian dengan membaca ayat Al-Qur'an diharapkan peserta didik dapat menahan dan mengontrol diri mereka untuk tidak berkata kasar dan melakukan perbuatan

---

<sup>11</sup> Didem Serdar, "HUBUNGAN SELF CONTROL," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, [http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_M\\_ELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_M_ELESTARI).

negatif. Program membaca Al-Qur'an saat jam pelajaran pertama merupakan salah satu hal yang sangat penting karena dengan cara inilah salah usaha yang dapat dilakukan guru bimbingan dan konseling agar peserta didik dapat mengingat sang pencipta dan dengan pola kebiasaan membaca Al-Qur'an pada pagi hari saat mata pelajaran pertama guru bimbingan dan konseling berharap hal ini menjadi kebiasaan peserta didik yang berdampak positif pada dirinya dan lingkungannya serta benar-benar bisa menjadi pribadi muslim yang diharapkan.

2. memberikan contoh yang baik.

Menjadi role model bagi peserta didik memang bukan hal yang mudah mengingat guru juga manusia yang tidak luput dari segala kesalahan dan kekhilafan. Namun sudah sepatutnya sebagai guru harus semaksimal mungkin dalam memberikan contoh yang baik. Karena pada dasarnya guru itu digugu dan ditiru yang berarti dipercaya dan diikuti sehingga wajib sebagai pendidik memberikan contoh yang baik karena ketika guru memberikan contoh yang tidak baik maka akan berpeluang di contoh oleh peserta didik.

3. menyampaikan beberapa ayat Al-Qur'an berkenaan dengan bagaimana menjadi pribadi muslim yang sebenarnya.

Menyampaikan beberapa ayat Al-Qur'an berkenaan bagaimana menjadi pribadi muslim yang ideal. Tentu saja hal ini harus dilakukan agar peserta didik tahu apa yang mencerminkan sosok pribadi muslim yang ideal sehingga dengan mengetahui peserta didik dapat diarahkan pelan-pelan menjadi sosok pribadi muslim yang ideal.

4. shalat dhuha

Shalat dhuha menjadi rutinitas yang sangat penting disekolah ini karena pada dasarnya ibadah yang dilakukan adalah untuk meminimalisir dari perbuatan-perbuatan negatif. Salah satu tujuan sekolah melaksanakan ini agar peserta didik dapat meningkatkan ketaatannya dan benar-benar dapat mengontrol perbuatan dan perkataannya sehingga terbentuknya pribadi muslim yang ideal pada peserta didik. selain itu bertujuan agar peserta didik mendapatkan ketenangan sehingga pada saat proses pembelajaran materi yang dijelaskan guru dapat dengan mudah diterima dan dipahami.

5 .menjadi berbagai tokoh yang dibutuhkan peserta didik

Sudah sepatutnya sebagai guru bimbingan dan konseling harus memaksimalkan peran dan fungsi di sekolah. Salah satu nya adalah dapat berperan menjadi sosok yang dibutuhkan peserta didik, seperti menjadi pendidik sekaligus menjadi orang tua , teman, sahabat, tempat curhat, dan lain-lain menyesuaikan kebutuhan peserta didik. karena dengan hal ini ketika peserta didik mengalami berbagai problem dia memiliki tempat untuk bercerita, mencari solusi dan mengungkapkan pemikiran dan perasaannya sehingga hal ini juga dapat meminimalisir agar peserta didik tidak melakukan perilaku negatif yang merugikan dirinya ataupun lingkungannya.

#### **4. Hambatan guru bimbingan dan konseling dalam membentuk pribadi muslim pada peserta didik di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.**

- a) Terbatasnya jam untuk guru bimbingan dan konseling serta Jumlah guru bimbingan dan konseling tidak sebanding dengan jumlah peserta didik.

Jumlah peserta didik untuk tahun ini berkisar 1.200 dari kelas X sampai kelas XII sedangkan jumlah guru bimbingan dan konseling hanya 5 orang sehingga penyampaian materi dan pemberian layanan tidak merata, apalagi di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara tidak memiliki jam untuk masuk kekelas dalam memberikan mater. Guru bimbingan dan konseling bisa memberikan materi, memberikan berbagai informasi dan menerapkan berbagai layanan hanya jika ada guru mata pelajaran yang berhalangan hadir untuk masuk kelas dan ketika memang peserta didik bermasalah.

- b) Penerapan nilai Islam tidak bisa maksimal

Mengingat SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara ada sekolah dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan jadi penerapan nilai-nilai Islam tidak bisa semaksimal seperti sekolah Madrasah. Selain itu di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara guru maupun peserta didik ada yang menganut agama lain sehingga hal ini ini menjadi salah satu alasan penerapan nilai-nilai Islam tidak bisa di maksimalkan karena sebagai umat Islam sudah sepatutnya menghargai agama lain dan memang tidak mungkin penerapan nilai-nilai Islam diterapkan pada guru ataupun peserta didik yang beragama lain.

#### **KESIMPULAN**

Konselor memiliki peran penting dalam sebuah satuan Pendidikan dalam menangani anak-anak yang bermasalah secara mental maupun akademis. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukka bahwa peran konselor di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara diantaranya adalah dengan menggunakan pendekatan secara personal dan spiritual dengan menempatkan konselor sebagai teman dan teladan sehingga siswa bisa berkomunikasi dengan baik dan mengatasi persoalan-persoalan dalam dirinya di bawah bimbingan konselor sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

File:///C:/Users/Hewlett-Packard/Downloads/31687-37932-1-Pb.Pdf, And  
File:///C:/Users/Hewlett-Packard/Downloads/4043-13492-1-Pb.Pdf. "Ayanan Bimbingan  
Konseling Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di Madrasah Aliyah Mathla'ul  
Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus." *Skripsi*, 2021, 6.

Hasil Observasi Di Smk Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara

Islam, Jurnal Pendidikan, Membentuk Kepribadian, And Muslim Peserta. "Al-Ishlah," 2020, 117–31.



Arfani Fernando Fahmi, Susi Mareska, Emmi Kholilah Harahap, Hasep Saputra : Peran Konselor Dalam Membentuk Pribadi Muslim Peserta Didik SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2021-2022

Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), H.267-270

Kamaluddin, H. "Bimbingan Dan Konseling Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, No. 4 (2011): 447. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40>.

Muhrin. "Akhlak Kepada Diri Sendiri." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10 (2020): 1-7. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahukewjjgmzv0o3zahxsr30khqxocdwqfnoecaiqaq&url=https%3a%2f%2fjurnal.uin-antasari.ac.id%2findex.php%2ftiftk%2farticle%2fdownload%2f3768%2f2090&usq=ovvawljaeuqew5sakiclppqh>.

Rohman, Anas. "Peran Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Pendidikan." *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 4, No. 1 (2018): 136. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v4i1.1731>.

Saifurrahman, Saifurrahman. "Pembentukan Kepribadian Muslim Dengan Tarbiyah Islamiyah." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, No. 1 (2016): 65-76. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.8>.

Serdar, Didem. "Hubungan Self Control." *Sustainability (Switzerland)* 11, No. 1 (2019): 1-14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_sistem\\_pembetungan\\_terpusat\\_strategi\\_melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetungan_terpusat_strategi_melestari).

Warasto, Heru Nugroho. "Pembentuk Akhlak Siswa." *Jurnal Mandiri* 2, No. 1 (2018): 65-86.